

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar membaca Al-Qur'an telah tertuang dalam kurikulum pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama islam yang diikuti oleh siswa-siswa yang beragama islam di Indonesia, belajar membaca al-qur'an tertuang dalam kompetensi dasar kelas I yang berbunyi "Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap" serta "Melafalkan huruf-huruf hijayah dan harakatnya secara lengkap".

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis, Tarigan (1979, hlm. 7) mengemukakan bahwa "dapat dikatakan bahwa membaca adalah proses memperoleh pesan yang disampaikan oleh media berupa kata-kata atau bahasa tulis". Kata-kata atau bahasa tulis mencakup beberapa hal, diantaranya adalah huruf dan angka. Membaca huruf hijayah adalah proses membaca pesan atau makna yang disampaikan dengan media berupa huruf-huruf hijaiyah.

Membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks, menurut broughtoun (dalam Tarigan, 1979, hal 11-12.) mengemukakan bahwa :

keterampilan membaca mencakup tiga komponen, yaitu:

- a) Pengenalan terhadap aksara serta tanda-tanda baca;
- b) Korelasi aksara beserta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal;
- c) Hubungan lebih lanjut dari A dan B dengan makna atau *meaning*. Keterampilan A merupakan suatu kemampuan untuk mengenal bentuk-bentuk yang disesuaikan dengan mode yang berupa gambar gambar diatas suatu lembaran, lengkungan-lengkungan, garis-garis, dan titik-titik dalam hubungan-hubungan berpola yang teratur rapi.

Keterampilan membaca mencakup tiga komponen yang telah tersebut diatas dan dapat dilihat bahwa mengenal aksara serta tanda-tanda baca adalah keterampilan paling rendah yang harus dikuasai dalam keterampilan membaca. Pengenalan aksara serta tanda-tanda baca adalah kemampuan untuk mengenali bentuk-bentuk, lengkungan-lengkungan, atau garis-garis yang terhubung dalam sebuah pola yang teratur. Keterampilan melafalkan huruf-huruf hijayah dan harakatnya secara lengkap merupakan isi dari kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan melafalkan huruf-huruf hijayah dan harakatnya secara lengkap termasuk ke dalam keterampilan paling rendah dalam keterampilan membaca huruf hijayah. Melafalkan huruf hijayah dan harakatnya secara lengkap adalah aktivitas atau kegiatan mengenal aksara serta tanda-tanda baca berupa bentuk-bentuk, lengkungan-lengkungan, atau garis-garis yang terhubung dalam sebuah pola yang teratur.

Hasil studi pendahuluan di SLB D YPAC Bandung pada tanggal 16 Januari 2016 diperoleh data bahwa terdapat peserta didik (*cerebral palsy*) yang baru mengenal beberapa huruf hijayah (أ ب ت ث), peserta didik tersebut merupakan siswa yang duduk di kelas X, jika melihat KI-KD yang digunakan oleh sekolah, kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran PAI lingkup qur'an dan hadits seharusnya peserta didik telah mampu Membaca QS Al Baqarah: 30, Al-Mukminum: 12-14, Az-Zariyat: 56 dan Al-Hajj: 5.

Peserta didik merupakan anak yang mengalami *cerebral palsy* jenis spastik.

“*Cerebral Palsy* dapat berarti kekakuan yang disebabkan oleh karena sebab-sebab yang terletak di dalam otak” (Salim, 1996, hlm. 12)

Somantri (2012, hlm. 121) mengemukakan “*Cerebral palsy* merupakan suatu penyakit *neuromuscular* yang disebabkan oleh gangguan perkembangan atau kerusakan sebagian dari otak yang berhubungan dengan pengendalian fungsi motorik”. Kerusakan ini menyebabkan anak mengalami gangguan atau hambatan motorik baik dalam gerakannya maupun mobilitasnya, pada penderita *cerebral palsy* spastik seperti makna dari spastik menurut Salim (1996, hlm.

22) mengemukakan istilah *spastik* atau *spastis* mirip dengan istilah kejang. Menurut Thoha Muslim dalam (Salim, 1996, hlm. 23) mengemukakan bahwa letak kerusakan di otak pada tipe *spastik* kemungkinan besar terletak di pusat penggerak dan *traktus piramidalis* atau pada *cortex cerebral*, pada beberapa kasus, kerusakan yang terjadi kerap menyerang bagian bagian lain selain motorik, kelainan dapat juga menyerang bagian pusat kecerdasan karena lokasinya yang berdekatan.

Anak cerebral palsy yang mengalami kerusakan pada bagian syaraf penghubung dan jaringan syaraf otak akan mengalami kelainan persepsi karena proses persepsi tidak berjalan dengan baik, seperti yang dikemukakan oleh Assjari (1995, hlm. 69) “Syaraf penghubung dan jaringan syaraf otak pada anak *cerebral palsy* mengalami gangguan dan atau kerusakan sehingga proses tersebut tidak berjalan sebagaimana proses persepsi”

Menurut Sidiarto Kusumoputro dalam (Salim, 1996, hlm. 35) mengemukakan bahwa “Anak cerebral palsy tidak sedikit yang menunjukkan karakteristik seperti mengalami kesulitan dalam mengolah ransangan visual, auditori dan taktil yang diterima. Juga mengalami kesulitan dalam konsep bentuk, karena adanya kerusakan pada posterior cerebral dan batang otaknya”.

Anak-anak yang mengalami kelainan persepsi juga tidak sedikit yang mengalami gangguan dalam proses kognisi mereka, Karena kemampuan kognisi seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan persepsi mereka saat mengolah informasi berupa pengenalan, pemahaman, dan interpretasi dari informasi yang masuk ke dalam otak.

“Kognisi merupakan suatu proses interaksi yang dinamis antara diri individu yang telah matang dengan lingkungan yang terjadi secara terus menerus melalui persepsi dengan menggunakan media sensori (indera)” (Assjari, 1995, hlm. 69), pada saat peserta didik yang mengalami *cerebral palsy* dengan disertai kerusakan otak bagian kecerdasan maka anak akan mengalami gangguan persepsi yang menyebabkan kesulitan dalam mengolah informasi yang masuk ke dalam otak, termasuk dalam membaca huruf hijayah dengan

aktivitas mengenal aksara serta tanda-tanda baca berupa bentuk-bentuk, lengkungan-lengkungan, atau garis-garis yang terhubung dalam sebuah pola yang teratur yang membutuhkan daya persepsi atau pengolahan data dengan baik.

Sanaky (2015, hlm. 3) mengemukakan bahwa “media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran”. Media merupakan sarana sampainya pesan dari orang pertama kepada orang yang dituju.

Media pembelajaran yang baik haruslah tepat sasaran agar pesan pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh pembelajar. Media pembelajaran untuk membaca al-qur’an sangatlah beragam, seperti media iqro dan kartu huruf, tetapi tidak semua peserta didik cocok dan efektif menggunakan media tersebut. Media iqro adalah buku yang dipelajari dengan cara membaca huruf di dalam buku saja, media tersebut terkesan monoton, begitu pula kartu huruf yang dilihat tidak memunculkan minat anak untuk belajar, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SLB D YPAC Bandung pada kelas yang terdapat peserta didik tersebut, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan di kelas tersebut adalah pembelajaran yang berbasis IT, di dalam kelas terdapat media seperti proyektor dan laptop sebagai media dalam menyampaikan pembelajaran. Peserta didik sudah tidak asing dalam mengoperasikan perangkat lunak tersebut, dalam mata pelajaran keterampilan dan vokasional peserta didik diarahkan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang IT.

Media *format shockwave (Adobe flash)* merupakan salah satu jenis media berbentuk video. Eksistensi format *adobe flash* tidak hanya berbentuk video tetapi juga dapat berbentuk format multimedia, grafik vector, dan *actionscripft* di lingkungan *Adobe flash*. Media *adobe flash* ini cukup inovatif dan memiliki banyak keunggulan

Pemilihan media yang akan digunakan dilihat dari pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan untuk

mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan media *adobe flash* sebagai media pembelajaran dalam mengenali dan mengingat huruf hijaiyah adalah kecocokan sarana (kondisi siswa, minat, dan kemampuan) penerima dan dipengaruhi pula oleh faktor-faktor lainnya. Kondisi peserta didik yang sangat lekat dan terbiasa dengan perangkat komputer sehingga peserta didik akan merasa *enjoy* saat belajar, selain itu media *Adobe flash* merupakan media video yang cukup menarik karena mempunyai banyak variasi dalam performanya sehingga media ini dapat memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik agar lebih menarik. Hal lain yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan media adalah kecocokan materi yang akan disampaikan dengan media. Materi huruf hijaiyah akan dikenalkan kepada peserta didik, materi tersebut dapat disampaikan melalui media *adobe flash* dengan beragam cara seperti materi dan permainan yang berbentuk animasi, semuanya dapat terfasilitasi oleh media ini. Media *adobe flash* ini pun dapat membuat anak lebih interaktif dalam belajar. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran ini disesuaikan dengan prinsip-prinsip khusus pembelajaran anak tunadaksa khususnya anak *cerebral palsy* yang disertai hambatan kecerdasan ringan.

Penggunaan media *adobe flash* ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah sebagai langkah awal memelajari Al-Qur'an bagi peserta didik *cerebral palsy* yang mengalami hambatan kecerdasan ringan.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang diidentifikasi adalah masalah yang berkaitan dengan proses membaca huruf hijaiyah.

1. Subjek mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah karena terganggunya proses persepsi sehingga dalam belajar membaca huruf hijaiyah kemampuan anak menjadi lebih lambat
2. Terbatasnya waktu yang disediakan untuk belajar Al-qur'an

Nisa Nurmalani, 2017

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ADOBE FLASH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK CEREBRAL PALSY DI SLB D YPAC BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Penggunaan media berbasis komputer dengan program *adobe adobe flash* yang belum digunakan sekolah untuk membantu proses belajar membaca Al-Qur'an kepada peserta didik dengan kondisi *cerebral palsy* dengan hambatan kecerdasan.

C. Batasan Masalah

Media yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengingat huruf hijayah sangat mungkin beragam, maka pada penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian kepada satu media yang dianggap dapat membantu peserta didik dalam mengingat huruf hijayah, yaitu media *adobe flash*.

Huruf huruf hijaiyah berjumlah 29 huruf, tetapi jumlah huruf yang akan dikenalkan kepada subjek berjumlah 11 huruf, batasan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi subjek yang mengalami kesulitan menerima materi sehingga jumlah tersebut dimaksudkan untuk tidak memberatkan subjek, huruf-huruf tersebut diantaranya adalah :

ض	ش	ز	ذ	خ	ج
Dho	Sya	Za	Dza	Kho	Ja
	ص	س	ر	د	ح
	Sho	Sa	Ro	Da	Ha

Huruf-huruf ini merupakan urutan huruf hijaiyah setelah huruf-huruf yang sudah dihapal subjek (أ ب ت ث).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah apakah media *adobe flash* berpengaruh

terhadap kemampuan membaca huruf hijayah pada anak yang mengalami *cerebral palsy* dan hambatan kecerdasan ringan?

E. Tujuan

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh penggunaan media *Adobe flash* pada kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak *cerebral palsy* yang disertai hambatan kecerdasan ringan

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk:

- 1) Mengetahui kemampuan membaca 11 huruf hijaiyah pada anak *cerebral palsy* yang disertai hambatan kecerdasan ringan sebelum menggunakan media *Adobe Adobe flash*.
- 2) Mengetahui pengaruh media *adobe flash* terhadap kemampuan membaca 11 huruf hijaiyah pada anak *cerebral palsy* yang disertai hambatan kecerdasan ringan selama menggunakan media *Adobe Adobe flash*.
- 3) Mengetahui pengaruh media *adobe flash* terhadap kemampuan membaca 11 huruf hijaiyah pada anak *cerebral palsy* yang disertai hambatan kecerdasan ringan setelah menggunakan media *Adobe Adobe flash*.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian ini adalah membantu meningkatkan kemampuan membaca huruf hijayah pada anak *cerebral palsy* dengan menggunakan media *adobe flash*.